

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Zaman yang semakin pesat saat ini memberikan perubahan dunia secara menyeluruh termasuk budaya kehidupan, banyak nya budaya-budaya asing yang mulai mempengaruhi gaya hidup manusia saat ini yang mengakibatkan masyarakat modern mengalami perubahan gaya hidup dalam hal positif maupun negative.¹ Cara hidup seseorang dapat didefinisikan sebagai kebiasaan atau kebiasaan yang mereka gunakan untuk membentuk pola perilaku tertentu. Pergeseran gaya hidup yang paling jelas terjadi pada masa remaja. Remaja sangat ingin tahu akan hal-hal baru, apalagi dengan kemajuan teknologi modern yang berdampak pada mental pemuasan instan mereka.²

Gaya hidup hedonis sangat menarik bagi remaja, perubahan zaman yang semakin terkesan elit sehingga dengan mudah nya mempengaruhi gaya hidup remaja. Fenomena yang muncul ada kecenderungan untuk lebih memilih hidup enak, mewah, dan serba berkecukupan tanpa harus bekerja keras. Perubahan gaya hidup tersebut tentu memberikan dampak positive maupun negative bagi remaja – remaja masa kini, hal tersebut merupakan tantangan bagi orang tua sekarang

¹ Annisa Nabila Zulfa, “Pandangan Alqu’an Terhadap Gaya Hidup Hedonisme (Studi Analisis Kitab Tafsir Risalah An-Nur Karya Badi’ Az-Zaman Sa’id An-Nursi)” , (Skripsi : Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta, 2020), hlm. 1.

² Marinda Nur Fauzi Sufi, ” Penanggulangan Gaya Hidup Hedonisme Melalui Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Wungu Kabupaten Madiun,” , (Skripsi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016), hlm. 1.

untuk lebih mengarahkan anak-anak remaja mereka agar terhindar dari sikap hedonis tersebut³.

Secara definisi, hedonisme adalah filosofi atau cara hidup yang mengutamakan kebahagiaan atau kepuasan pribadi seseorang di atas semua pertimbangan lainnya. Kata Yunani "Hedone", yang berarti keagungan dan kesenangan, adalah tempat istilah "hedonis" mendapatkan akar etimologisnya. Hedonis adalah mereka yang percaya bahwa kebahagiaan dan kesenangan dapat diperoleh dengan bersenang-senang dan menghindari tugas-tugas sosial yang tidak nyaman. Hedonis hanya merujuk pada pengertian keagungan dan kesenangan untuk dinikmati.⁴

Hedonisme adalah ideologi yang sudah ada sejak lama. Itu dikembangkan di Yunani Kuno, di mana salah satu tokoh utamanya adalah Epicurus, yang hidup dari tahun 341 hingga 271 M, dan yang memberikan jawaban atas pertanyaan gurunya tentang apakah kebahagiaan harus menjadi tujuan akhir dari keberadaan manusia. Pandangan dunia hedonistik berpendapat bahwa mengejar kekayaan materi dan menghindari emosi yang tidak menyenangkan akan membuat orang bahagia. Keyakinan atau ajaran bahwa tujuan hidup dan perbuatan manusia adalah untuk mengalami kesenangan atau kenikmatan dikenal dengan istilah hedonisme.⁵

³ Ibid., hlm. 3.

⁴ Suratul Yatimah, " Hedonisme dalam Alqur'an Analisis Terhadap Pandangan Quraish Shihab atas Surah At-Takasur dalam Tafsir Al-Misbah", (Skripsi: Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Thaha Saifuddin Jambi, 2019), hlm. 2.

⁵ Maryam Ismail, "Hedonisme dan Pola Hidup Islam", *Jurnal Ilmiah Islamic Resources*, Vol. 16, hlm. 193.

Orang semakin ditarik dari kebenaran di zaman yang berubah ini karena mereka telah menggantikan kebenaran relatif dengan kebenaran absolut sesuai dengan keyakinan mereka sendiri di komunitas mereka masing-masing. Juga semakin sulit untuk mengajar seseorang karena bagaimana menolak otoritas absolut telah memengaruhi cara berpikirnya. Tujuan hedonisme Kristen adalah untuk membawa kembali umat Tuhan, terutama generasi muda dan mereka yang telah lama meninggalkan gereja karena tertarik pada ideologi duniawi lainnya.⁶

Kesenangan duniawi membuai banyak orang untuk tidur. Langkah apa pun digunakan untuk mendapatkan kesenangan yang luar biasa. Misalnya, makan di restoran termahal dan menonton film adalah contoh dari mentalitas konsumtif, yaitu memuaskan kebutuhan untuk memperoleh sesuatu bahkan ketika Anda sudah memilikinya. Kebanyakan orang melakukan ini tanpa memahami bahwa mereka terlibat dalam hedonisme, dan itu telah terjadi. Jika Anda melakukan ini, banyak hal yang tidak menyenangkan akan terjadi pada Anda, seperti tidak memiliki uang untuk keperluan penting di masa depan. Akibat penyakit hedonistik yang dideritanya, uang yang dimiliki habis begitu saja dan lenyap begitu saja tanpa ada yang menyadarinya.

Sebenarnya, orang sering berjuang untuk mengendalikan dorongan hati mereka dan, akibatnya, berjuang untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Pada kenyataannya, berlebihan agak lazim. Segala sesuatu yang

⁶ Rusli, "Hedonisme Kristen John Piper Sebagai Sebuah Konstektualisasi di Dalam Iman Kristen", *Jurnal Verbum Christi*, Vol. 2, hlm. 260.

sifatnya berlebihan biasanya memiliki efek negatif daripada positif. Dan juga Allah SWT tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan. seperti firman Allah SWT⁷:

قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لَا تَغْلُوا فِي دِينِكُمْ غَيْرَ الْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعُوا أَهْوَاءَ قَوْمٍ قَدْ ضَلُّوا مِنْ قَبْلُ وَأَضَلُّوا كَثِيرًا وَضَلُّوا عَنْ سَوَاءِ السَّبِيلِ

“Katakanlah: “Hai Ahli kitab, Janganlah engkau berlebih-lebihan (melampaui batas) dengan cara tidak benar dalam agamamu, dan janganlah engkau mengikuti hawa nafsu orang-orang yang telah sesat dahulunya (sebelum kedatangan Muhammad) dan mereka telah menyesatkan kebanyakan (manusia), dan mereka tersesat dari jalan yang Lurus.” (QS. Al-Maidah:77)

Dalam sebuah riwayat hadist yang diriwayatkan oleh HR.Muslim yang berbunyi:

“Dari Mutharrif, dari bapaknya dia berkata, “Aku mendatangi Nabi Shallallahu alaihi wasaallam ketika beliau Shallallahu alaihi wassallam bersabda, “anak adam mengatakan Hartaku, Hartaku!”, Beliau Shallallahu alaihi wassallam bersabda lagi, “bukankah engkau tidak memiliki harta kecuali harta yang telah engkau makan, sehingga engkau habiskan atau apa yang telah engkau pakai, sehingga engkau menjadikannya using atau apa yang telah engkau sedekahkan sehingga engkau meneruskan (yaitu terus memilikinya sampai hari kiamat) (HR. Muslim).⁸

Dalam Kristen sifat Hedonisme juga menjadi pembahasan, melihat bagaimana pesatnya perkembangan zaman saat ini. Kenyataan nya saat ini manusia sedang terjerumus dengan gaya hidup masa kini yaitu kenikmatan dunia yang sesaat yang sudah berada dalam kehidupan masyarakat sehingga

⁷ Q.S. Al-Maidah/5: 77.

⁸ Yatimah, Hedonisme dalam Alqur'an Analisis Terhadap Pandangan Quraish Shihab atas Surah At-Takasur dalam Tafsir Al-Misbah, hlm. 5.

waktu untuk beribadah kepada tuhan tidak ada, di dalam Amsal 4: 23 yang berbunyi:

*“Baik buruknya seseorang, dapat ditentukan oleh hatinya. Karena itu jagalah hatimu baik-baik, sebab hatimu menentukan jalan hidupmu. Seperti firman tuhan katakana: ‘ Jagalah hatimu dengan segala Kewaspadaan, karena dari situla terpancar Kehidupan ’”.*⁹

Maksud dari ayat tersebut ialah, manusia harus tetap menjaga hatinya agar tetap baik, karena dari hatilah seluruh kehidupan mengalir. Dosa yang diperbuat manusia selama hidup mempengaruhi hati manusia itu sendiri, Dosa menyebabkan hati manusia terus menginginkan hal-hal yang bertentangan dengan kehendak Allah. Dosa selalu memiliki kecenderungan untuk bertindak egois dan bertentangan dengan kehendak Allah. Dosa memasuki kehidupan dan meracuni individu. Manusia tidak menginginkan apa pun selain mengejar dan memenuhi hasrat mereka. Manusia tidak mampu menghadapi semua fakta kehidupan hanya berdasarkan hati mereka.¹⁰

Dari uraian Keterangan di atas, terdapat berbagai masalah yang antara lain Bagaimana sikap Islam dan Kristen tentang hedonis dan Bagaimana pandangan Islam dan Kristen tentang hedonis. maka dari itulah peneliti tertarik untuk mengangkat masalah di atas dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Hedonisme dalam Pandangan Islam dan Kristen.”**

⁹ Al-Kitab. Amsal 4: 23.

¹⁰ Ringkasan Khotbah Gl. Stanley Theofilus “Jagalah Hati” Amsal 4:23.

B. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah dari Penelitian ini antara lain:

1. Apa yang dimaksud Hedonisme dalam Pandangan Islam dan Kristen?
2. Bagaimana Pandangan Islam dan Kristen Terhadap Gaya Hidup Hedonisme?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui apa pengertian Hedonisme dalam Pandangan Islam dan Kristen
2. Untuk mengetahui Bagaimana Pandangan Islam dan Kristen terhadap Gaya Hidup Hedonisme

Dengan adanya beberapa point dari tujuan di atas, sangat diharapkan dari penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan pemahaman yang mampu menjelaskan tentang makna Hedonisme dalam Islam dan Kristen.

Dari hasil penelitian ini dapat diharapkan kedepannya berguna baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat secara teoretis
 - a. Diharapkan supaya memberikan hasil yang cukup jelas dalam memaparkan tentang Hedonisme dalam pandangan Islam dan Kristen
 - b. Disamping itu dari dari penelitian ini juga diharapkan sebagai penunjang dan bahan bacaan bagi para calon-calon Intelektual Islam, Khususnya di dalam pengembangan Prodi Studi Agama-Agama

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Dari hasil penelitian ini sangat diharapkan menjadi bahan untuk para kalangan calon intelektual Islam dalam memahami Hedonisme dalam Pandangan Islam dan Kristen. Namun, secara resminya penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gelar Sarjana S1 dalam bidang Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

D. Batasan Istilah

Untuk memberikan persamaan persepsi antara pembaca dan penulis, dan untuk menghindari dari kesalahpahaman diantara pokok-pokok permasalahan yang terkandung dalam penelitian tersebut, maka dibuatlah batasan dari istilah tersebut, yaitu :

1. Hedonisme

Hedonisme adalah pandangan yang menganggap kesenangan dan kenikmatan materi sebagai tujuan utama dalam hidup.¹¹ Hedonisme menurut penulis ialah faham tentang pencapaian kebahagiaan dunia dalam diri manusia dalam memenuhi tujuan hidup, terutama dalam kehidupan Remaja.

2. Pandangan

¹¹ <https://kbbi.web.id/Hedonisme> (diakses pada tanggal 23 Desember 2022 pada pukul 14.30 WIB)

Pandangan dapat diartikan sebagai proses perbuatan memandang yang menghasilkan pengetahuan dan pendapat. artinya yaitu hasil dari perbuatan memandang, melihat, memperlihatkan sesuatu.¹²

3. Islam

Islam merupakan agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad saw, berpedoman pada kitab suci Alqur'an yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah Swt.¹³ Islam yang dimaksud penulis ialah generasi muda Islam yang memegang teguh kitabnya.

4. Kristen

Kristen merupakan sebuah agama Abrahamik dan inti dari ajarannya berasaskan riwayat hidup Yesus Kristus.¹⁴ Kristen yang dimaksud penulis ialah generasi muda Kristen yang memegang teguh Kitab nya.

Berdasarkan batasan istilah yang telah dipaparkan di atas maka adapun maksud judul ini secara keseluruhan menurut penulis adalah mengetahui makna Hedonisme dalam Islam dan Kristen

¹² <https://kbbi.web.id/pandangan> (diakses pada tanggal 23 Desember 2022 pada pukul 14.30 WIB)

¹³ <https://kbbi.web.id/Islam> (diakses pada tanggal 23 Desember 2022 pada pukul 14.30 WIB)

¹⁴ <https://kbbi.web.id/Kristen> (diakses pada tanggal 23 Desember 2022 pada pukul 14.30 WIB)

E. Kajian Terdahulu

Sejauh pengamatan dan pengetahuan peneliti, belum ada penelitian skripsi yang membahas tentang masalah ini. Untuk menghindari adanya plagiasi maka berikut peneliti sertakan beberapa literatur serta hasil penelitian yang ada relevansinya terhadap skripsi yang akan diteliti sebagai bahan pertimbangan dalam mengupas berbagai masalah yang ada.

1. Buku yang Berjudul “Gaya Hidup Hedonis”, Buku ini Ditulis oleh Ria Arifianti, Dwi Kartini Tuhpawana P. Sendjaja, Yunizar. Buku Ini Membahas Tentang Gaya Hidup Hedonis dalam Manusia.
2. Jurnal oleh Maryam Ismail, yang Berjudul “*Hedonisme dan Pola Hidup Islam*”. Diterbitkan oleh Universitas Muslim Indonesia 2019. Jurnal ini Membahas Tentang Perbandingan Gaya Hidup Hedonism dengan Pola Hidup Islam
3. Jurnal oleh Arif Rahmat, Asyari, Hesi Eka Puteri, yang Berjudul “*Pengaruh Hedonisme dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*”. Diterbitkan oleh IAIN Bukit Tinggi 2020. Jurnal ini Membahas Tentang Pengendalian Diri Mahasiswa dari Perilaku Hedonisme
4. Jurnal oleh Yosep Iswanto Padabang, yang Berjudul “*Kajian Teologis Tentang Gaya Hidup ‘Hedonisme’ dalam Amsal 21:17 dan Yesaya 5:11 Serta Implikasinya Bagi Orang Kristen Masa Kini*”, Diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Tenggarong 2021. Jurnal ini Membahas

Tentang Bagaimana Amsal 21:17 dan Yesaya 5:11 Menanggapi Gaya Hidup Hedonisme.

5. Jurnal oleh Nortufiana Loin Sika, yang Berjudul *“Tinjauan Kritis Pandangan Hedonisme Menurut Pendidikan Agama Kristen”*. Diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta. Jurnal ini Membahas Mengenai Bagaimana Pendidikan Agama Kristen Memandang Gaya Hidup Hedonisme
6. Jurnal oleh Roy Yoanes Situmeang, yang Berjudul *“Pengaruh Hedonisme Kristen Dalam Pelayanan Generasi Milenial”*. Diterbitkan oleh Filadelfia. Jurnal ini Membahas Mengenai Bagaimana Pengaruh Hedonisme dalam Pelayanan Anak Muda Pada Masa Milenial.
7. Jurnal oleh Widia Wahyuni, Yosep Iswanto Padang, yang Berjudul *“Pemahaman Hedonisme Kontemporer Berdasarkan Studi Teologis dalam Roma 6:2 dan Galatia 5:19 Serta Implikasinya Bagi Orang Kristen Masa Kini”*. Diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta 2021. Jurnal ini Membahas Mengenai Bagaimana Pemahaman Hedonisme dalam Roma 6:2 dan Galatia 5:19.
8. Skripsi oleh Sri Mulyawati, yang Berjudul *“Kritik Al Qur’an Terhadap Gaya Hidup Hedonisme dalam Tafsir Juz ‘Amma Karya Muhammad Abduh*. Diterbitkan oleh UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2020. Skripsi ini Membahas Mengenai Kritik Al-Qur’an Mengenai Hedonisme dalam Tafsir Juz ‘Amma Karya Muhammad Abduh.

9. Skripsi oleh Suratul Yatimah, yang Berjudul "*Hedonisme dalam Alqur'an Analisis Terhadap Pandangan Quraish Shihab atas Surat At-Takatsur dalam Tafsir Al-Misbah*". Diterbitkan oleh UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2019. Skripsi ini Membahas Mengenai Pandangan Quraish Shihab atas Surat At-Takatsur dalam hal Hedonisme
10. Jurnal oleh Ranti Tri Anggraini dan Fauzan Heru Santhoso, yang Berjudul "*Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja*". Diterbitkan oleh Universitas Gadjah Mada Yogyakarta 2017. Jurnal Ini Membahas Mengenai Bagaimana Hubungan Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif Remaja.

Kajian terdahulu diatas memiliki persamaan dengan penelitian ini secara substansial. Kajian terdahulu diatas mengulas mengenai makna gaya hidup hedonis, pandangan tokoh mengenai gaya hidup hedonis, pandangan kitab mengenai gaya hidup hedonis, dan gaya hidup masyarakat. Tentunya penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu diatas karena penelitian yang akan dibahas oleh peneliti adalah Pandangan Islam dan Kristen terhadap gaya hidup hedonis dimana didalam penelitian ini peneliti membahas bagaimana pandangan Islam dan Kristen tentang gaya hidup hedonis masyarakat.

F. Metodologi Penelitian

Metodologi dapat diartikan sebagai pengetahuan atau ilmu tentang metode. Menurut salah satu pengertian yang diberikan Lorens Bagus,

metodologi adalah studi mengenai metode-metode (prosedur, prinsip) yang digunakan dalam disiplin yang teratur atau yang digunakan untuk menata ilmu yang teratur.¹⁵ Oleh karena itu metodologi penelitian ini sangat penting untuk sebuah kelancaraan didalam suatu penelitian.

1. Jenis Penelitian

Didalam penelitian ini, peneliti disini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yang bersifat kualitatif¹⁶, baik berupa buku atau tulisan yang berkaitan dengan bahasan tentang Hedonisme dalam Pandangan Islam dan Kristen.

2. Metode Pendekatan

Dalam melakukan sebuah penelitian, harus membutuhkan metode penelitian agar apa yang diteliti dapat di interpretasikan dengan mudah. Penulis yang akan menulis dan mengkaji Skripsi ini menggunakan Metode penelitian antara lain:

Teori Komparatife, yaitu penelitian pendidikan yang menggunakan teknik membandingkan suatu objek dengan objek lain. Objek yang diperbandingkan dapat berwujud tokoh atau cendikiawan, aliran pemikiran, kelembagaan, manajemen maupun pengembangan aplikasi pembelajaran.¹⁷

3. Sumber Data

¹⁵ Nani Widiawati, *Metodologi Penelitian: Komunikasi dan Penyiaran Islam*, cet. 1 (Tasikmalaya, Edu Publisher, 2020), hlm. 19.

¹⁶ Sandu dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, cet. 1 (Yogyakarta, Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 27.

¹⁷ Pengertian Komparatif Menurut Tokoh.

Sumber penelitian ini dibedakan menjadi dua data, yaitu pertama, sumber primer, terdiri dari: Alquran, dan Alkitab. Kedua, sumber sekunder, merupakan sumber pendukung terhadap sumber primer, yang terdiri dari: Artikel, Buku, Makalah, Jurnal dan sejenisnya yang berkaitan dengan pokok kajian.¹⁸

4. Analisis Data

Dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan analisa *kualitatif*.¹⁹ Analisis data yang pertama dilakukan untuk mengorganisasikan data. Kemudian data yang dikumpulkan tersebut diolah, diatur, dikelompokkan Diberi kode dan dikategorisasikan, langkah selanjutnya adalah menafsirkan dari istilah-istilah pembahasan, guna untuk lebih mudah dipahami apa yang akan diteliti. Pertama-tama penulis memahami isi dari Masing-masing istilah mengenai judul yang akan dikaji²⁰.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini ditulis dan disusun terdiri dari lima bab, dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bahasan, yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan; yang didalamnya mengurai tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Istilah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

¹⁸ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 69.

Emzir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisi Data*, (Jakarta,Rajawali Pers,2014), hlm. 18.

²⁰ Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, hlm. 69.

Bab II Landasan Teori: Pengertian Hedonisme, Sejarah dan Perkembangan Hedonisme, Faktor-faktor Timbulnya Hedonisme.

Bab III: Hedonisme dalam Pandangan Islam dan Kristen: Pengertian Hedonisme dalam Islam dan Kristen, Pandangan Islam dan Kristen terhadap Gaya Hidup Hedonis, Faktor-faktor Timbulnya Hedonisme dalam Islam dan Kristen.

Bab IV: Perbandingan Hedonisme dalam Islam dan Kristen; Persamaan Hedonisme dalam Islam dan Kristen, Perbedaan Hedonisme dalam Islam dan Kristen, Analisis.

Bab V: Penutup; terdiri dari Kesimpulan dan Saran.